

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang dilakukan melalui penelusuran dan pengumpulan data dari berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, serta karya ilmiah terdahulu. Metode ini dipilih karena fokus kajian terletak pada penelaahan konsep keagamaan yang tertuang dalam sumber-sumber tertulis, bukan melalui observasi lapangan atau wawancara.¹⁹

Penelitian ini menyelidiki bahan-bahan literatur yang membahas konsep kesempurnaan sholat menurut *Syarah Kitab Sullam al-Tawfiq; Mirqāt Su‘ūd al-Taṣdīq* karya Muhammad Nawawi al-Jawi asy-Syafi‘i. Kajian ini meliputi penjelasan mengenai konsep kesempurnaan sholat, komponen-komponennya dalam perspektif pendidikan Islam (ta‘līm, ta’dīb, dan tarbiyah), serta implikasinya terhadap pembentukan kedisiplinan diri dan kesadaran sosial umat Islam.

B. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), maka seluruh data yang digunakan bersumber dari buku-buku, jurnal, dan karya ilmiah yang relevan dengan tema penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.²⁰

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah konsep kesempurnaan sholat sebagaimana termuat dalam *Syarah Kitab Sullam al-Tawfiq; Mirqāt Su‘ūd al-Taṣdīq* karya Muhammad Nawawi al-Jawi asy-Syafi‘i, penjelasan mengenai komponen kesempurnaan sholat dalam perspektif pendidikan Islam, serta

¹⁹ Juliet Corbin dan Anselm Strauss, *Penelitian Kualitatif* (Pustaka Pelajar 165, 2003), 185.

²⁰ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Yayasan Obor Indonesia, 2008), 29.

implikasinya terhadap pembentukan kedisiplinan diri dan kesadaran sosial. Dengan demikian, sumber data primer adalah kitab *Syarah Sullam al-Tawfiq; Mirqāt Su‘ūd al-Taṣdīq* beserta literatur primer lain yang secara langsung menjelaskan fiqh sholat menurut mazhab Syafi‘i.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang berkaitan dengan informasi umum mengenai *Syarah Sullam al-Tawfiq*, biografi Muhammad Nawawi al-Jawi asy-Syafi‘i, serta kajian mengenai pendidikan sholat dalam perspektif Islam.

Sumber data sekunder berupa buku-buku, jurnal, dan karya ilmiah lain yang membahas fiqh Syafi‘i, konsep pendidikan Islam (ta‘līm, ta’dīb, tarbiyah), serta literatur yang relevan sebagai pembanding dan penguatan analisis terhadap isi kitab *Syarah Sullam al-Tawfiq; Mirqāt Su‘ūd al-Taṣdīq*.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah *Syarah Kitab Sullam al-Tawfiq; Mirqāt Su‘ūd al-Taṣdīq* karya Muhammad Nawawi al-Jawi asy-Syafi‘i.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah konsep kesempurnaan sholat menurut *Syarah Kitab Sullam al-Tawfiq; Mirqāt Su‘ūd al-Taṣdīq*, yang meliputi penjelasan mengenai definisi dan hakikat kesempurnaan sholat, komponen-komponen utama kesempurnaan sholat dalam perspektif pendidikan Islam (ta‘līm, ta’dīb, dan tarbiyah), serta implikasinya terhadap pembentukan kedisiplinan diri dan kesadaran sosial umat Islam.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dari sumber data yaitu subjek dan sampel penelitian. Karena penelitian ini bersifat kepustakaan (*library research*), maka teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik dokumentasi.

Tahapan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Pengumpulan data, mengumpulkan data berdasarkan permasalahan yang sudah dirumuskan.
2. Editing, mengoreksi kembali kejelasan data yang di dapat.
3. Klasifikasi data, mengelompokkan data yang sudah terkumpul lalu dikategorikan sesuai dengan permasalahan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi (*content analysis*), yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan terhadap sumber data berbentuk dokumen atau teks untuk mengungkap makna yang terkandung di dalamnya secara sistematis, objektif, dan mendalam.²¹

Analisis isi digunakan untuk mengkaji dan menelaah isi *Syarah Kitab Sullam al-Tawfiq; Mirqāt Su ‘ūd al-Taṣdīq* karya Muhammad Nawawi al-Jawi asy-Syafi‘i, terutama pada bagian-bagian yang membahas konsep kesempurnaan sholat, komponen-komponennya dalam perspektif pendidikan Islam, serta implikasinya terhadap pembentukan kedisiplinan diri dan kesadaran sosial umat Islam.

Adapun langkah-langkah dalam penerapan metode analisis isi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan penelitian, yaitu memahami makna kesempurnaan sholat dan peranannya dalam memperkuat spiritualitas umat Islam.
2. Mendefinisikan istilah-istilah penting, seperti kesempurnaan sholat, spiritualitas, ta‘līm, ta‘dīb, tarbiyah, kedisiplinan diri, dan kesadaran sosial.
3. Menetapkan unit analisis, berupa bagian teks yang membahas tata cara, syarat, rukun, makna batin sholat, serta komponen kesempurnaan sholat.
4. Menggali data yang relevan dengan mengutip teks berbahasa Arab beserta terjemahannya yang berkaitan dengan tema kesempurnaan sholat.
5. Membangun hubungan konseptual, yaitu mengaitkan data dengan teori spiritualitas Islam dan nilai pendidikan akhlak.

²¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Remaja Rosdakarya, 2019), 220.

6. Menentukan sampel teks, yaitu memilih bagian-bagian kitab yang secara langsung membahas kesempurnaan sholat agar analisis lebih fokus dan mendalam.